

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PETUGAS KEROHANIAN TERHADAP KESIAPAN PASIEN MENGHADAPI TINDAKAN OPERASI DI RUMAH SAKIT IMANUEL PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2013**

**Oleh**

**Cesariana Jojor Hariabri Sitanggung  
Ilmu Komunikasi  
0916031089**

Komunikasi antarpribadi adalah salah satu jenis komunikasi yang tepat diterapkan kepada orang lain atau sekelompok kecil orang, untuk mendapatkan umpan balik segera. Sebagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh petugas kerohanian kepada pasien yang akan menghadapi tindakan operasi di Rumah Sakit Imanuel. Petugas kerohanian mengunjungi pasien yang akan menghadapi operasi di ruang perawatannyadan melakukan pendampingan dengan menerapkan komunikasi antarpribadi. Sering terjadi bahwa pasien yang akan menghadapi tindakan operasi menjadi sangat cemas dan ketakutan sehingga tidak siap dioperasi dan menolak dioperasi. Melalui komunikasi antarpribadi yang efektif dan persuasive oleh petugas kerohanian dengan pasien, diharapkan dapat mengatasi operasinya, terutama kesiapan mental psikologis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian, yaitu “Seberapa besar tingkat efektifitas komunikasi antarpribadi petugas kerohanian terhadap kesiapan pasien menghadapi tindakan operasi di Rumah Sakit Imanuel Provinsi Lampung?”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya efektifitas komunikasi antar pribadi petugas kerohanian terhadap kesiapan pasien menghadapi tindakan operasi di Rumah Sakit Imanuel Provinsi Lampung tahun 2013”. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penelitian survey terhadap 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi literature.

Pengolahan data melalui tahap *editing, coding dan tabulating*. Analisa data menggunakan rumus korelasi Spearman Brown, koefisien determinasi (KD) dan rumus regresi linier dengan bantuan *software* SPSS 19.0. Berdasarkan uji korelasi Spearman Brown diketahui adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi antarpribadi petugas kerohanian terhadap kesiapan pasien menghadapi tindakan operasinya di RS. Imanuel Bandar Lampung, yakni nilai  $r$  hitung adalah  $0,704 > r$  table  $0,284$ . Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (KD) diketahui besarnya efektifitas komunikasi antarpribadi petugas kerohanian terhadap kesiapan pasien menghadapi tindakan operasinya di RS. Imanuel Bandar Lampung, yakni sebesar  $49,56\%$ . Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi linier dapat diketahuibahwa terdapat pengaruh antara komunikasi antarpribadi petugas kerohanian terhadap kesiapan pasien menghadapi tindakan operasinya di RS. Imanuel Bandar Lampung, yakni sebesar  $56,1\%$ , yang dibuktikan dengan  $T_{hitung} 7,750 > T_{Tabel} 1,684$

Kata Kunci : Efektifitas, Komunikasi Antarpribadi, Petugas Kerohanian, Pasien Pre-Operasi .